

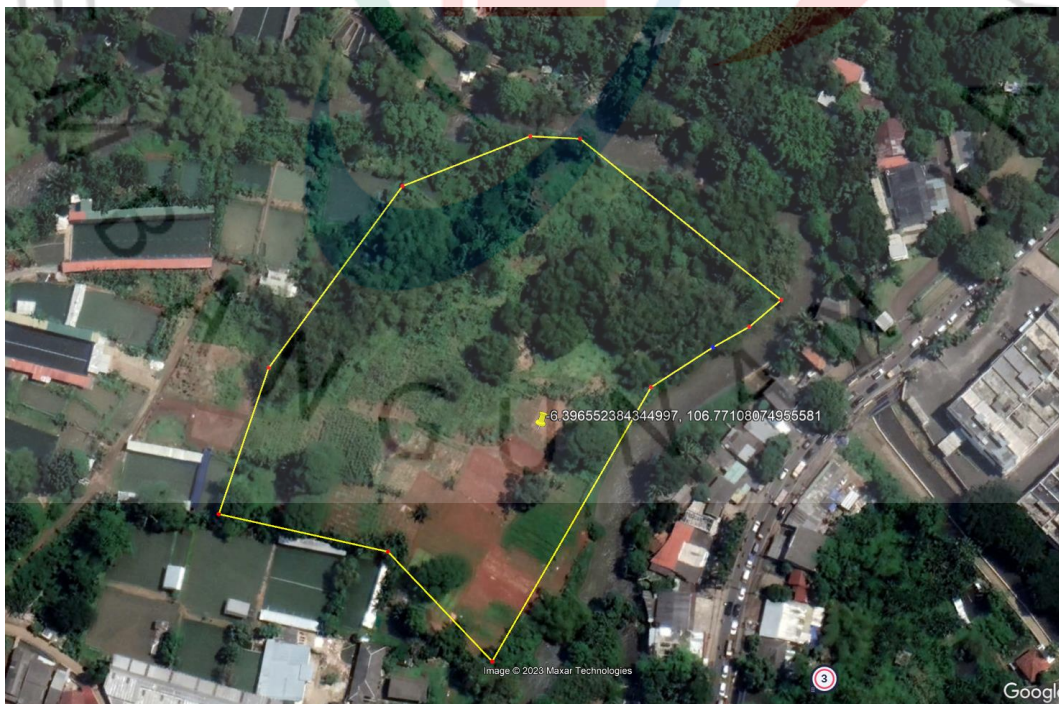
BAB III METODOLOGI DESAIN

3.1. Paparan Data

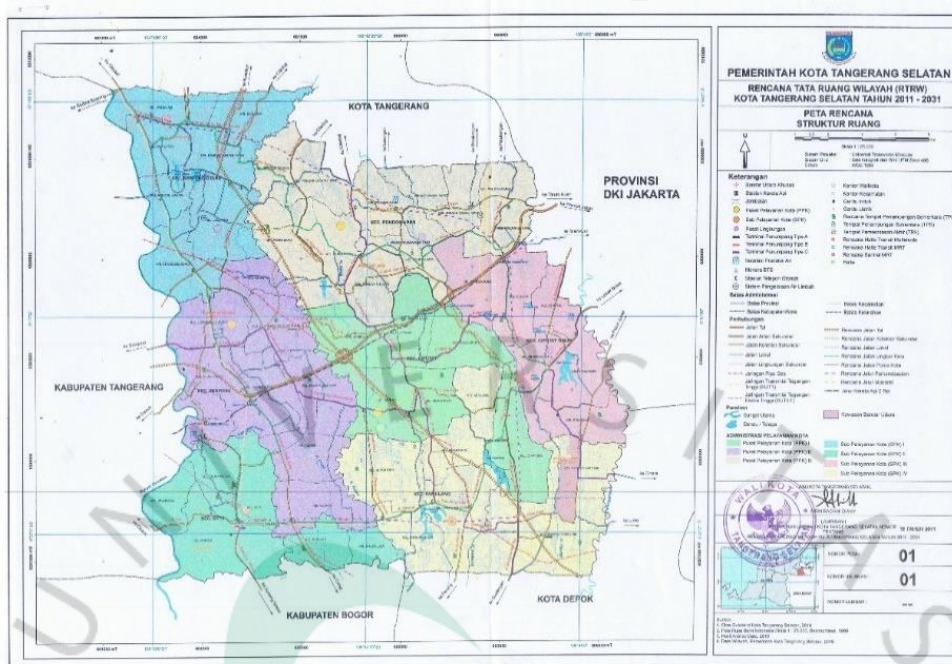
3.1.1. Data Lokasi dan Kawasan

3.1.1.1. Lokasi Tapak

Tapak perancangan berada di Sawangan, Kota Tangerang Selatan dengan luas 1.6 hektar dengan koordinat lokasi pada titik - 6.396552384344997, 106.77108074955581. Tapak perancangan berada di Kota Tangerang Selatan yang merupakan salah satu kota di Provinsi Banten. Pertimbangan pemilihan lokasi berdasarkan kriteria perancangan yang telah dibahas pada Bab II, yakni tapak yang dikelilingi oleh aliran sungai memerlukan potensial keamanan yang cukup tinggi, karena akses tapak hanya bisa diakses melalui satu jalur. Kemudian berdasarkan lahan eksisting, memiliki potensi besar untuk diolah menjadi perancangan dengan nilai *surrounding landscape*.

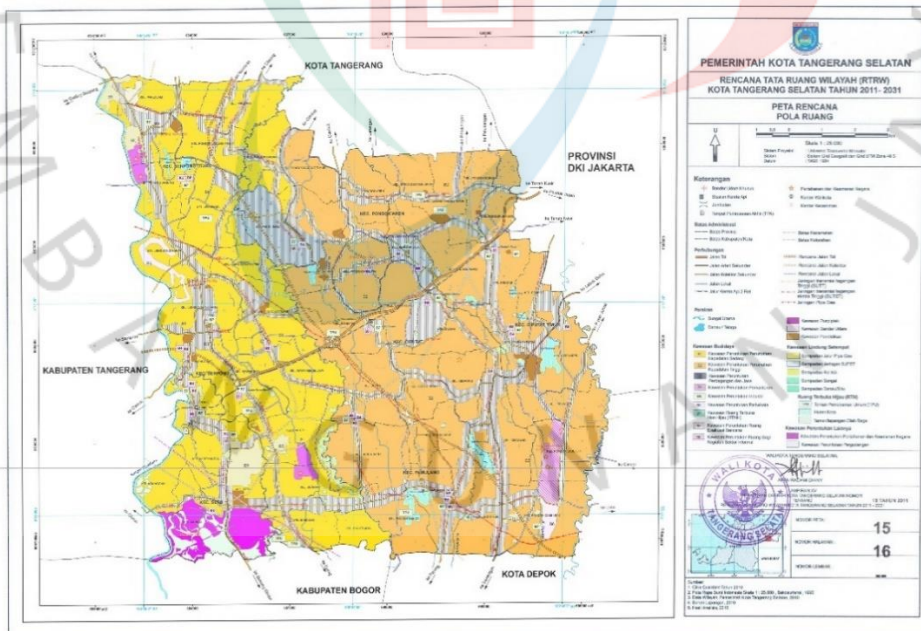


Gambar 3.1 Lokasi Tapak
(Sumber: Google Earth, 2022)



Gambar 3.2 Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan
(Sumber: gistaru.bantenprov.go.id, 2022)

3.1.1.2. Rencana Penataan Kawasan Tangerang Selatan



Gambar 3.3 Peta Rencana Pola Ruang Kota Tangerang Selatan
(Sumber: gistaru.bantenprov.go.id, 2022)

RTRW Kota Tangerang Selatan mengatur data Peta Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan yang telah menentukan lahan peruntukan kawasan pemerintahan, **pelayanan umum**, perdagangan dan jasa, hingga kawasan perumahan kepadatan sedang hingga tinggi.

3.1.2. Data Tapak

3.1.2.1. Data Regulasi Tapak

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 15 Tahun 2011 Pasal 69, perancangan arsitektur pusat rehabilitasi termasuk sarana kesehatan skala regional dan kota. Oleh karena itu, intensitas pemanfaat ruang untuk perancangan arsitektur pusat rehabilitasi kriminalitas di bawah umur meliputi:

- a. KDB maksimal 60 (tujuh puluh) persen : 9.600 m² (16000 x 0.6)
- b. KLB maksimal 7.2 (tujuh koma dua) : 115.200 m² (16000 x 7.2)
- c. KDH minimal sebesar 10 (sepuluh) persen : 1.600 m² (16000 x 0.1).

3.1.2.2. Data Mikro

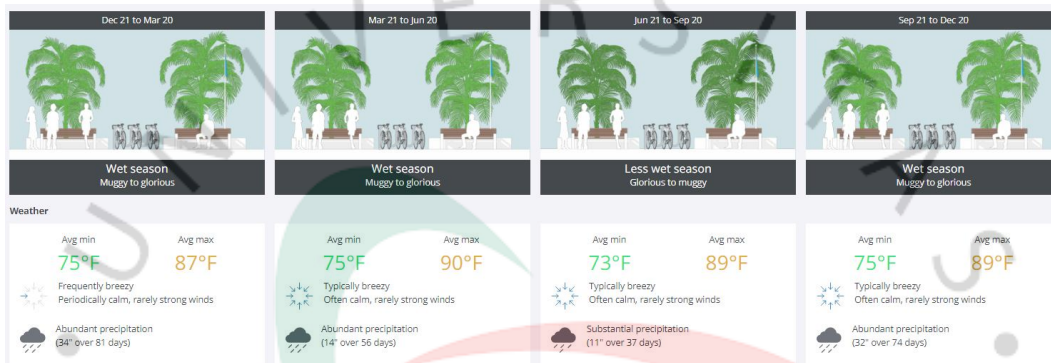
a. Orientasi Tapak



*Gambar 3.4 Kerangka Pemikiran
(Sumber: Google Earth, 2023)*

Tapak perancangan pada sisi utara dan timur berbatasan dengan Kali Angsana, sedangkan pada sisi selatan berhadapan dengan pemancingan. Perbatasan dengan Kali Angsana merupakan suatu potensial bagi *site*, yaitu meningkatkan aspek privasi dan keamanan pusat rehabilitasi yang tidak berkontak langsung dengan ruko dan aktivitas masyarakat pada jalan arteri.

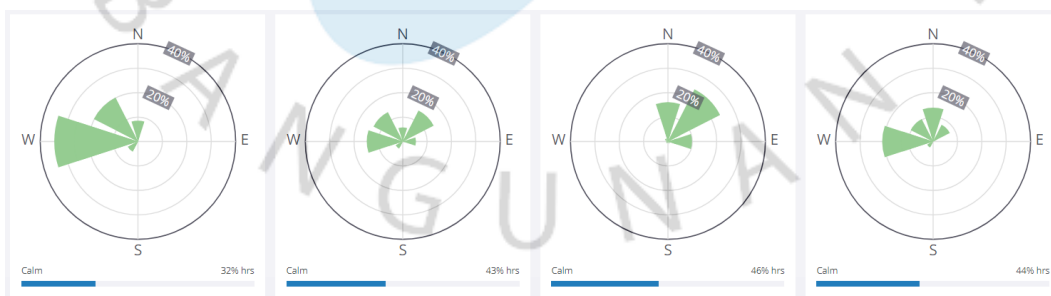
b. Suhu



Gambar 3.5 Suhu Tapak
(Sumber: Pre-Design, 2023)

Suhu pada tapak berkisar antara 73°F atau 22.7°C hingga 90°F atau 32.2°C. Suhu terendah tapak berada pada bulan Juni hingga September, sedangkan suhu tertinggi tapak berada pada bulan Maret hingga Juni.

c. Orientasi Angin



Gambar 3.6 Orientasi Angin Tapak
(Sumber: Pre-Design, 2023)

Intensitas angin pada tapak tidak terlalu rendah namun juga tidak terlalu tinggi, dapat dikatakan berada pada intensitas yang cukup. Sedangkan orientasi

angin pada tapak dominan berasal dari sisi barat dan disusul oleh orientasi angin pada sisi timur laut.

d. Polusi Tapak



*Gambar 3.7 Orientasi Angin Tapak
(Sumber: Pre-Design, 2023)*

Seperti pada umumnya di wilayah Jabodetabek, Indonesia, polusi udara pada tapak tergolong sebagai polusi udara dengan intensitas yang sangat tinggi.

e. Aksesibilitas



*Gambar 3.8 Aksesibilitas
(Sumber: Google Earth, 2023)*

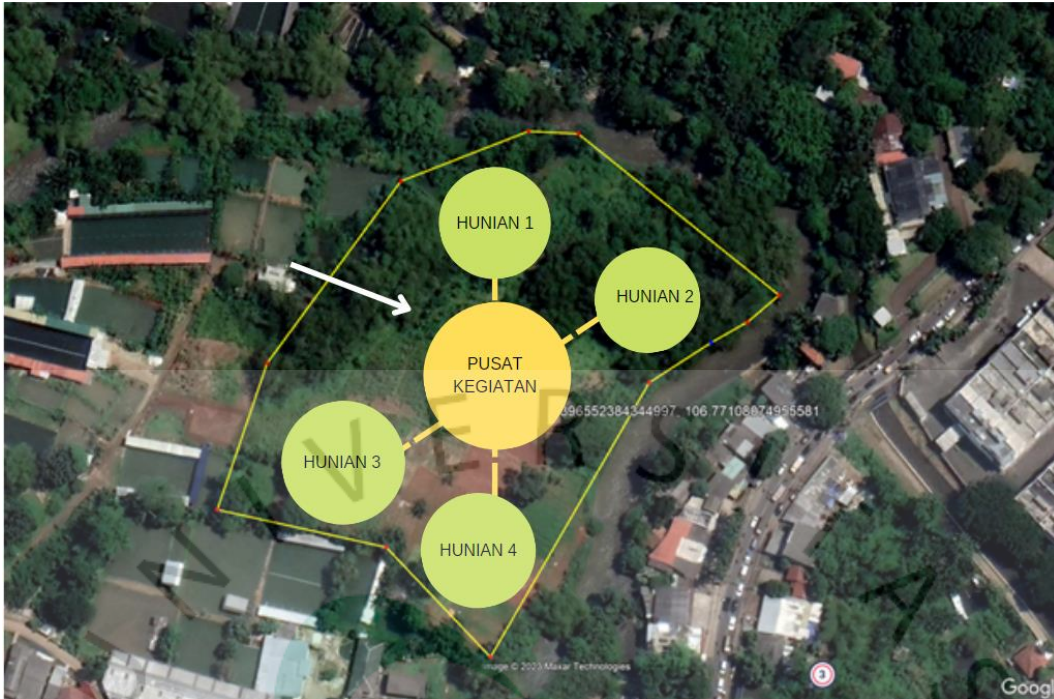
Aksesibilitas menuju tapak hanya tersedia melalui jalan lokal yang terletak pada sisi barat yang dapat diakses melalui jalan kolektor, Jalan Pemuda yang terhubung dengan jalan arteri, Jalan Muhtar.

3.2. Tema Rancangan

Berdasarkan rumusan masalah hingga penentuan maksud dan tujuan dalam perancangan pusat rehabilitasi, tema rancangan yang diadopsi adalah rehabilitasi terapeutik berlandaskan komunitas dan lanskap. Dalam hal ini, perancangan memiliki dua aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) Aspek komunitas yang dilandasi oleh kegiatan berkelompok dan interaksi antar satu dengan yang lain yang dapat dicapai oleh penyusunan ruang-ruang *sosio-petal*, 2) Aspek alam berupa lanskap, cahaya matahari, warna hangat, juga bentuk yang organik dan dinamis.

3.3. Konsep Dasar Rancangan

Dalam mencapai dua aspek utama dalam tema rancangan, maka area tapak terbagi menjadi dua area, yakni area komunitas sebagai pusat dari perancangan, dan area lanskap yang bertindak secara mengelilingi massa bangunan, dengan sirkulasi yang disusun sedemikian rupa hingga terbentuk sirkulasi terpusat. Seperti yang telah disebutkan pada kriteria perancangan pada bab sebelumnya, massa bangunan terbagi menjadi empat bagian berdasarkan pembagian hunian anak dengan massa pusat kegiatan yang terletak di tengah tapak. Untuk menopang nilai *design for domesticity*, yaitu menghindari ukuran yang gigantis maka tingkat massa bangunan dibatasi dari 2 – 3 lantai/massa.



*Gambar 3.9 Pembagian Zonasi
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023)*

Sedangkan, tiap-tiap penyusunan interior dibiarkan terbuka dan mengarah ke luar bangunan sehingga pencahayaan alami dapat masuk dengan jenis interior bersifat temporer atau dapat dipindahkan. Pembagian empat gubahan massa hunian juga disusun serupa mungkin sehingga tiap massa hunian memiliki akses ke luar ruang atau lanskap. Adapun penggunaan warna-warna terang dengan dekorasi fleksibel. Selanjutnya adalah penggunaan material yang ramah terhadap anak dan mampu menyerap kebisingan, dikhususkan material alami. Lebih dari itu, untuk mengedepankan aspek keamanan, dibutuhkan pembatas pada tiap-tiap batasan tapak dengan bentuk yang dinamis dan pos pengamanan pada tiap-tiap titik tapak.

*Tabel 3.1 Program Ruang
(Sumber: Chrysi Kou, 2014)*

NO	AKUMULASI KEBUTUHAN RUANG	LUASAN (m²)
A	Ruang Kepala Lembaga Pemasarakatan	47.2
B	Ruang Kepala Unit Umum	11
C	Ruang Sub-Unit Administrasi Kepegawaian	50.4
D	Ruang Sub-Unit Administrasi Keuangan	47.8
E	Ruang Sub-Unit Tata Usaha	52.6
F	Ruang Unit Keamanan dan Ketertiban	84.2
G	Ruang Unit Registrasi dan Bimbingan Kemasyarakatan	224.4
H	Ruang Unit Perawatan	40.4
I	Ruang Latihan Kerja dan Produksi	40.4
K	Unit Admisi Orientasi dan Observasi	102.9
L	Unit Hunian Anak Pidana	2987
M	Unit Pengasingan	94.6
N	Unit Strapsel (Tidak Ada Kunjungan)	94.6
O	Ruang Portir	129.6
P	Pos Pengamanan	131
Q	Ruang Konsultasi	49.5
R	Ruang Belajar	97.7
S	Ruang Rekreasi (Aula)	660
T	Ruang Ibadah	688
U	Perpustakaan	30
V	Ruang Kunjungan	107
W	Dapur	156.9
X	Poliklinik	125.6
Y	Ruang Workshop (Loka Karya)	120
Jumlah Luas Bangunan		6172.8